

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa keterampilan pengamatan dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Islam Sultan Agung 4 Semarang ditemukan masalah dalam pembelajaran IPA Masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 70, dengan presentase ketuntasan 66,27% dari 32 siswa. Selain itu juga pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa cepat bosan. Sehingga masih perlu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran inovatif. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan pengamatan dan Prestasi Belajar IPA Kelas IV Melalui Model Pembelajaran *Outbond Study* di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam Nurul Qur'an yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Adanya Peningkatan Keterampilan pengamatan yang ditunjukkan dengan peningkatan berupa aspek psikomotorik dalam setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh dengan presentase 62% rata-rata 2,5 dengan kriteria baik. Pada siklus II diperoleh dengan presentase 85% dengan rata-rata 3,4 dengan kriteria sangat baik. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai belajar dari siklus I ke Siklus II. Pada siklus I dengan persentase ketuntasan klasikal 78,75% dengan kategori baik. Pada siklus II dengan persentase ketuntasan kelas 90,6% dengan kategori sangat baik. Model pembelajaran *outbond study* dapat meningkatkan keterampilan pengamatan dan prestasi siswa kelas IV SD Islam Sultan Agung 4.

Kata kunci : keterampilan pengamatan, prestasi belajar, model pembelajaran *outbond study*.